

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan keperawatan keluarga terhadap individu Ny.S dengan kasus hipertensi dan mengalami nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi

II. Penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan yaitu pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian Ny.S mengatakan sakit kepala dengan skala nyeri 7 (0-10) Menurut pengukuran skala nyeri hayward, nyeri dirasakan seperti tertusuk tusuk dengan durasi yang tidak menentu 5-10 menit, nyeri bertambah saat banyak melakukan aktivitas sehari hari sebagai ibu rumah tangga dan sering makan makanan yang mengandung tinggi garam, tekanan darah 160/90 mmHg, frekuensi napas: 22 x/menit, nadi : 80 x/menit.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian didapat masalah keperawatan yang muncul : Nyeri akut, Intoleransi aktifitas, Gangguan pola tidur. Kemudian yang terprioritaskan adalah nyeri akut saja sedangkan intoleransi aktivitas dan gangguan pola tidur hanya implementasi saja kepada Ny.S tanpa didokumentasikan berupa laporan.

3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan mengacu pada NANDA, NOC, dan NIC yang diaplikasikan dengan konsep keperawatan keluarga, dengan melaksanakan tindakan dengan 5 KMK yaitu :

- a. KMK mengenal masalah
- b. KMK mengambil keputusan
- c. KMK merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi
- d. KMK memelihara/memodifikasi lingkungan
- e. KMK memanfaatkan fasilitas kesehatan

4. Implementasi

Implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan masalah Ny.S yang menderita Hipertensi, yang dilaksanakan selama 3 hari.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari adalah masalah keperawatan dengan TUK 2,3,4,5 teratasi semuanya pada catatan asuhan keperawatan sedangkan TUK 1 perlu adanya tindak lanjut dari pihak Puskesmas Kotabumi II dalam penanganan pada keluarga terhadap perawatan Ny.S dengan menggunakan obat obatan ambloodipin 1x10 mg yang dikonsumsi oleh klien dari puskesmas dan bisa menggunakan tehnik relaksasi nafas dalam, kompres hangat/dingin untuk mengurangi nyeri.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan Puskesmas kotabumi II dapat lebih meningkatkan kegiatan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kunjungan rumah atau *home care* yang rutin dan memberi support terhadap keluarga dalam memelihara kesehatan Ny.S. hingga dapat melakukan kegiatan pencegahan untuk menghindari komplikasi seperti stroke.

2. Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat mencegah faktor pencetus hipertensi yaitu mengurangi makan – makanan yang tinggi garam, minum kopi terutama di malam hari dan mengaplikasikan penggunaan nyeri tanpa analgesik seperti nafas dalam pada saat nyeri terjadi dan obat herbal daun salam untuk diminum 2x sehari mengurangi tekanan darah. mengikuti kegiatan pencegahan untuk menghindari komplikasi seperti stroke, rutin melakukan *follow up* ke puskesmas.

3. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan dapat memfasilitasi perpustakaan dengan memperbanyak buku terbitan tahun terbaru dalam bidang kesehatan khususnya seputar asuhan keluarga agar mahasiswa mudah menemukan buku referensi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir dengan tepat waktu dan tidak ada hambatan dalam mencari buku referensi.